

HUBUNGAN LATIHAN FISIK KETAHANAN MARS TERHADAP ANGKA KEJADIAN MARS HEMOGLOBINURIA PADA SISWA SEKOLAH CALON TAMTAMA INFANTERI RINDAM JAYA TAHUN AJARAN 2016/2017

Rahayu Purnama Wardhani

Abstrak

Ketahanan mars dalam rangka Yudha Wastu Pramuka merupakan kegiatan berjalan kaki sejauh 170 kilometer selama 5 hari. Kegiatan ini dapat menimbulkan berbagai gejala, salah satunya adalah mars hemoglobinuria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan latihan fisik ketahanan mars terhadap angka kejadian mars hemoglobinuria pada siswa Secataif Rindam Jaya Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan pendekatan kohort. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh berjumlah 71 siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dilanjutkan dengan tes carik celup. Hasil analisis univariat menyatakan, dari 71 siswa, yang memenuhi syarat dan mampu melampaui setiap tahapan pengukuran fisik ketahanan mars dari kilometer ke-0 sampai ke-170, sebanyak 71 siswa (100,0%). Berdasarkan pemeriksaan urin pada 71 sampel, didapatkan persentase jumlah siswa yang positif hemoglobinuria sebanyak 0,0% pada kilometer ke-0, 4,2 % pada kilometer ke-100, dan 23,9% pada kilometer ke-170. Hasil uji bivariat dengan uji *Cochran* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara latihan fisik ketahanan mars dengan angka kejadian mars hemoglobinuria pada kilometer ke-0 sampai ke-170 ($p=0,000$). Uji *post hoc* didapatkan perbedaan signifikan angka kejadian mars hemoglobinuria pada kilometer ke-100 dan kilometer ke-170 ($p = 0,000$).

Kata Kunci : Ketahanan Mars, Latihan Fisik, Yudha Wastu Pramuka, Secataif Rindam Jaya, Mars Hemoglobinuria.

THE RELATION BETWEEN PHYSICAL TRAINING OF MARCH ENDURANCE AND MARCH HAEMOGLOBINURIA ON SECATAIF CADET AT RINDAM JAYA ACADEMIC YEAR 2016/2017

Rahayu Purnama Wardhani

Abstract

March endurance in Yudha Wastu Pramuka activity was a long march for 170 kilometres in 5 days. This activity could cause a variety symptoms, one of them was the march hemoglobinuria. The aim of this study was to determine the relationship between physical training of march endurance and march haemoglobinuria on Secataif cadet at Rindam Jaya Academic Year 2016/2017. This research was an analytic-comparative with cohort approaching. The method of this sampling was conducted by applying questionnaire and was followed by the urine test towards 71 samples. The results of univariate analysis from 71 samples showed that all were qualified and capable to passing every stage of physical training from 0 to 170 kilometres (100.0%). Based on the urine test on 71 samples, the percentage of students who obtained a positive haemoglobinuria are 0.0% at the 0 kilometre, 4.2% at the 100 kilometres, and 23.9% at the 170 kilometres. The result of bivariate test with Cochran test presented that there was a significant relationship between physical training of march endurance and march haemoglobinuria in the 0 to 170 kilometres ($p = 0.000$). However, post hoc test displayed that there was a significant difference in the incidence of march haemoglobinuria from 100 to 170 kilometres ($p = 0.000$).

Keyword : March Endurance, Physical Training, Yudha Wastu Pramuka, Infantry Cadet School students of Rindam Jaya, March Haemoglobinuria.